

## Terungkap, Pengemudi Mobil Terbakar di Kebayoran Baru Ternyata DPO Polisi

JAKARTA (IM) - Kanit Laka Lantas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Sigit ungkap bahwa pengemudi Honda Jazz yang terbakar setelah menabrak tiang reklame, ternyata masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) polisi.

Setelah diusut, polisi mengetahui bahwa pengemudi Honda Jazz tersebut merupakan tersangka kasus pengeroyokan terkait Pasal 170 KUHP. "Dia (sopir) ada perkara lain (pasal) 170. Dia DPO rupanya," ujar Sigit saat dikonfirmasi oleh wartawan, Kamis (17/3).

Polisi akan melakukan penyelidikan lebih dalam kepada tersangka. Menurutnya, ia diduga memiliki kasus lain yang menyangkut pasal-pasal hukum. "Tapi yang bersangkutan ada perkara selain Pasal 170 mungkin nanti ditahan di sana di polsek," jelasnya.

Sebelumnya, Mobil Honda Jazz menabrak plang kafe di Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan pada

pagi tadi pukul 04.30 hingga menyebabkan mobil tersebut terbakar. Beruntung, tak ada korban jiwa dalam insiden tersebut. Perwira Piket Sudin Gulkarat Jakarta Selatan, Prawito menerangkan mobil tersebut terbakar dikarenakan menghantam keras plang.

Video kebakaran mobil itu diunggah akun Instagram @jktinfo. Tampak api begitu besar hingga menghanguskan seluruh mobil tersebut. Pengemudi selamat dalam peristiwa tersebut.

Petugas kepolisian juga tampak di lokasi bersama petugas pemadam kebakaran guna melakukan pemadaman api.

Tak ada kemacetan yang ditimbulkan, mengingat kebakaran terjadi saat subuh. Hanya saja, peristiwa kebakaran itu sempat menjadi tontonan sejumlah warga dan akhirnya memvideokannya.

Namun, belum dipastikan penyebab kebakaran mobil tersebut beserta taksiran kerugian materinya. • Ius

## Anggota Brimob Antarkan Anak-anak di Papua Berangkat Sekolah Bikin Haru

JAKARTA (IM) - Beredar video yang memperlihatkan kebahagiaan anak-anak di Tanah Papua.

Dalam video itu, nampak para pelajar sangat bersemangat menaiki mobil Brimob bak terbuka bersama beberapa orang polisi saat berangkat ke sekolah. Video tersebut diunggah langsung oleh akun Tiktok @agungangestuh pada Rabu (16/3). Satu persatu anak-anak di Tanah Cendrawasih tersebut terlihat naik ke mobil, mulai dari siswa berseragam SD, SMP, hingga SMA.

Salah satu anak lelaki berseragam SD diketahui bernama Abranus terlihat datang lebih awal. Ia menjadi siswa pertama yang menaiki mobil tersebut. Terlihat, ia sangat bersemangat berangkat ke sekolah.

Dalam video tersebut juga terlihat beberapa polisi yang turut senang mengantarkan pelajar tersebut menuju sekolahnya. Selain memberikan semangat, polisi tersebut juga membagikan makanan hingga permen kepada pelajar tersebut.

Meskipun harus bersekolah dengan seragam yang lusuh dan tanpa menggunakan sepatu, mereka tetap menampilkan wajah-wajah ceria menuju sekolah.

Hingga Kamis (17/3) video tersebut telah ditonton lebih dari lima juta penonton dan disukai lebih dari 600 ribu pengguna.

Video tersebut dibanjiri pujian dari netizen lantaran memperlihatkan bagaimana anak Papua yang semangat untuk belajar. Banyak di antara warganet yang penuh haru dan bangga terhadap semangat anak-anak Papua untuk menuntut ilmu ke sekolah meskipun dengan kesederhanaan.

"Liat beginian lgsg nangis, lgsg bersyukur apa yg udah Allah kasih," tulis akun @Raa.

"Semoga kamu bisa menjadi orang yang sukses di masa depan ya, terharu" tulis akun @feby11. "Penuh kesederhanaan tp semangat sekolah mereka tinggi, beda bgt dgn anak lain yg ngk mau sekolah kluw semua ngk beli baru," tulis akun @Anak mama. • Ius

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## POLRESTA BARELANG GAGALKAN PEREDARAN 22 KG SABU

Kapolresta Barelang Kombes Pol Nugroho Tri Nuryanto (Tengah) bersama Wakapolresta Barelang AKBP Junoto (Kiri) dan Kasat Resnarkoba Polresta Barelang Kompol Luik Febyantara (Kanan) memberikan keterangan pers pengungkapan kasus penyelundupan narkotika jenis sabu di Polresta Barelang, Batam, Kepulauan Riau, Kamis (17/3). Satuan Reserse Narkoba Polresta Barelang mengungkap kasus peredaran 22 kg narkotika jenis sabu beserta empat orang tersangka yang diamankan di perairan sekitar Pulau Buaya Kota Batam.

# Tersangka Teroris Gunung Sindur Rencanakan Aksi Teror di Gedung DPR

Tersangka teroris RS di akun Facebook pribadi menulis, "terkadang kalau lihat pasangan suami istri, mesra-mesra romantis di tempat umum. Kenapa ya rasanya pingin pergi saja ke Gedung DPR untuk amaliah".

JAKARTA (IM) - Tim Detasemen Khusus (Densus) Antiteror Polri kembali menangkap tiga tersangka terorisme di Jakarta, Tangerang Selatan dan Kabupaten Bogor. Mereka diduga mendukung atau terlibat dengan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS). "Ketiga tersangka bernisial RS, MR, HP," kata Kepala Bagian Bantuan Operasi (Kabagbanops) Densus 88 Antiteror Polr, Kombes Aswin Siregar, saat dikonfirmasi, Jakarta, Kamis (17/3).

Menurut Aswin, RS ditangkap di Jalan Pemuda,

terungkap bahwa tersangka RS merencanakan melancarkan aksi teror atau Amaliah di Gedung DPR. "Berdasarkan informasi IT berencana melakukan kegiatan amaliah di Gedung DPR," kata Aswin Siregar.

Rencana tersebut diketahui dari unggahannya RS di akun Facebook pribadi bernama Ana Ikhwan pada 16 Februari 2022. Dia mengunggah sebuah kalimat di halaman Facebook yang berisi "terkadang kalau lihat pasangan suami istri, mesra-mesra romantis di tempat umum. Kenapa ya rasanya pingin pergi saja ke Gedung DPR untuk amaliah".

"(Tersangka juga) sering memposting video kekerasan yang dilakukan ISIS di Facebook," ujar Aswin.

Diketahui, setidaknya sudah ada 12 tersangka terorisme ditangkap dalam dua hari terakhir. Sebanyak lima tersangka teroris kelompok

Jamaah Islamiyah (JI) ditangkap di Kabupaten Tangerang, Banten pada Selasa (15/3). Kelimanya ialah TO, GU, SS, UMB, dan SU. TO adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang, sedangkan yang

lainnya karyawan swasta. Kemudian, empat tersangka terorisme dengan jaringan yang sama ditangkap di Batam, Kepulauan Riau (Kepri) pada Rabu, 16 Maret 2022. Keempatnya ialah AR, MS, AS dan DS. • Ius

## DJ Chantal Dewi dan 3 Temannya Ditangkap Terkait Kasus Narkoba

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya juga menangkap tiga rekan artis sekaligus disk jockey (DJ) Chantal Dewi atau CD terkait dugaan kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, ketiga orang yang ditangkap itu bernisial AG (35), DS (44), dan SM (45). Ketiganya ditangkap setelah penyidik melakukan pengembangan dari hasil pemeriksaan DJ Chantal Dewi. "Ditangkap di TKP kedua, Kamis (17/3) pukul 00.30 WIB, di Duren Sawit, Jakarta Timur," ujar Zulpan kepada wartawan, Kamis (17/3).

Berdasarkan hasil penyelidikan polisi, DJ Chantal Dewi mengaku mendapat sabu dari ketiga rekannya tersebut. Setelah itu, barang haram tersebut ia gunakan bersama ketiga pelaku lainnya di kediaman DJ, yang berlokasi di Cilandak, Jakarta Selatan. "CD mengaku sabu berasal dari para pelaku di TKP kedua," ungkap Zulpan.

Kini, sang DJ dan ketiga rekannya sudah ditetapkan sebagai tersangka atas dugaan kasus penyalahgunaan narkoba. Mereka dijerat Pasal 127 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. "Berdasarkan pemeriksaan kami, keempat-empatnya positif," kata Zulpan. "Ancaman pidana empat tahun penjara,"

tandasnya. Diberitakan sebelumnya, Ditresnarkoba Polda Metro Jaya menangkap DJ Chantal Dewi pada Rabu (16/3). Ia dididik polisi karena kedatangan mengkonsumsi sabu.

"Iya benar kasusnya nanti akan dirilis Kabid Humas jam 14.00 WIB di Polda Metro Jaya," ujar Dirnarkoba Polda Metro Jaya, Kombes Mukti Juhasa ketika dikonfirmasi wartawan. Sementara itu, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan ketika dikonfirmasi membenarkan bahwa DJ CD sudah diamankan dan saat ini dalam pemeriksaan.

"Sedang diperiksa intensif untuk pengembangan kasus saat ini, benar (saat ditanya inisial CD adalah Chantal Dewi)," kata Zulpan. Chantal Dewi ditangkap polisi di sebuah apartemen mewah di Cilandak, Jakarta Selatan, pada Rabu (16/3) sekitar pukul 23.30 WIB.

Endra mengkonfirmasi bahwa yang bersangkutan diamankan karena kedatangan mengkonsumsi sabu. "Ada barang bukti sabu yang ia konsumsi," tambah Zulpan. Ia tidak menyebutkan secara pasti terkait berapa banyak barang bukti yang diamankan dari DJ CD tersebut.

Pihak kepolisian dikatakan Endra Zulpan masih mengembangkan kasus tersebut untuk mengetahui jaringan pemasok sabu. • Ius

## Ajarkan Hilangkan Barbuk, Polri Ungkap Sosok Fakarich Guru Binomo Indra Kenz

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dir Tipideksus) Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan mengungkap sosok dibalik yang mengajarkan Indra Kesuma alias Indra Kenz menjadi Afiliator. Adalah, seseorang bernama Fakarich alias Fakar Suhartami Pratama.

Whisnu pun menyebut bahwa, penyidik telah melayankan surat pemanggilan terhadap Fakarich untuk dilakukan pemeriksaan terkait dengan kasus Indra Kenz.

"Ini kan kita mau panggil. Fakar minggu depan kita sudah panggil. (Gurunya), informasinya Fakar, tapi belum datang," kata Whisnu saat dikonfirmasi awak media, Jakarta, Kamis (17/3). Tak hanya itu, Whisnu juga menaruh dugaan bahwa, Fakarich tersebut merupakan sosok yang mengajarkan Indra Kenz untuk menghilangkan barang bukti di kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

"Mungkin ya, kita tidak bisa menyimpulkan secara langsung ya," ujar Whisnu saat ditanyakan Fakarich yang mengajarkan Indra Kenz terkait penghilangan barang bukti. Whisnu sebelumnya menyebut, Indra Kesuma alias Indra Kenz tidak kooperatif sepanjang menjalani proses penyidikan kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Menurut Whisnu, Indra Kenz menghilangkan barang bukti terkait dengan dugaan tindak pidana penipuan tersebut. "Dia menghilangkan barang buktinya lah. Mau diambil dia

bilang katanya dia tidak ada handphone nya lah. komputernya hilang lah. kalau handphonenya ada kan bisa kelihat tuh sama monitornya," ucap Whisnu.

Whisnu menyebut, saat dilakukan penangkapan Indra Kenz berdalih Handphone miliknya yang lama telah hilang. Menurut Whisnu, Indra Kenz melakukan hal itu seakan sudah ada yang memberikan arahan atau mengajarnya.

"HP-nya baru. HP lamanya hilang katanya. Tidak ada (bukti di HP baru). Kita bongkar tak ada apa-apanya. Karena dia udah hilangkan, kayaknya ada yang ngajarin," tutur Whisnu.

Bareskrim Polri menetapkan Indra Kesuma alias Indra Kenz sebagai tersangka kasus dugaan jual online, penyebaran hoaks, penipuan hingga TPPU terkait Aplikasi Binomo.

Indra Kesuma alias Indra Kenz dengan pasal berlapis setelah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo. Adapun pasal yang disematkan ke Indra antara lain; Pasal 45 ayat (2) jo Pasal 27 ayat 2 dan atau Pasal 45 A ayat (1) jo 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 3, Pasal 5 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan atau Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 KUHP. • Ius

## Rizky Febian Siap Kembalikan Uang Rp400 Juta Pemberian Doni Salmanan

JAKARTA (IM) - SetPenny Rizky Febian diperiksa polisi terkait uang Rp400 juta yang diterimanya dari Doni Salmanan, tersangka kasus penipuan binary option.

Rizky mengaku siap mengembalikan uang tersebut. Hal itu disampaikan kuasa hukumnya, Ahmad Ramzy. "Kita siap (mengembalikan dana Rp400 juta), kita sudah menjelaskan semua. Tidak ada istilah pengembalian (uang dalam pemeriksaan hari ini)" ujar Ahmad, Kamis (17/3).

Kehadiran Rizky di Bareskrim tersebut untuk pemeriksaan sebagai saksi terkait kasus dugaan penipuan binary option yang menjerat Doni Salmanan.

Dia diberondong 19 pertanyaan dalam pemeriksaan yang berlangsung kurang lebih 4 jam itu.

Rizky sempat menerima aliran dana dari Doni Salmanan. Saat itu putra Sule itu pernah menjual minuman racikannya dan Doni menawarkan dengan harga hingga Rp400 juta. Uang tersebut diakui Rizky untuk kegiatan sosial.

Atas kejadian yang menimpanya, Rizky memastikan bakal lebih berhati-hati dalam

bertindak. Pasalnya, Rizky memang tak tahu soal latar belakang uang yang diterimanya dari pria berjulukan Crazy Rich Bandung itu.

"Waktu itu saya tidak tahu menahu juga kan. Maksudnya ini bisa jadi pelajaran buat saya kedepannya," ucap Rizky. "Ya kan pemberitaannya sudah tau ya udah kemana-mana. kalau itu saya lakukan untuk donasi, untuk yayasan saat itu juga," lanjutnya.

Tas Dior Atta Halilintar Sementara itu, youtuber Atta Halilintar datang di Gedung Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri, Jakarta, untuk diperiksa terkait tersangka kasus penipuan aplikasi Quotex Doni Muhammad Taufik alias Doni Salmanan.

Atta tiba di Lobi Bareskrim sekitar pukul 13.18 WIB dengan mengendarai Toyota Alphard warna putih dengan pelat B 14 HHA. Ia tampak mengenakan baju hitam, jaket berwarna cokelat muda dan masker hitam.

"Ia dong (siap) kita harus taat sama hukum," kata Atta menjawab pertanyaan wartawan di Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (17/3).

Atta juga membawa kado ulang tahun pemberian Doni Salmanan, yakni tas merek Dior. Ia akan mengembalikan tas tersebut.

"Tas Dior sudah dibawa langsung. Belum pernah dipakai masih ada mereknya juga," ujarnya.

Menurut Atta, saat ulang tahun ia banyak menerima hadiah.

"Kita kan enggak tahu waktu itu gimana, kan banyak yang ngasih hadiah pas ulang tahun, kita enggak tahu dari mana," ujarnya.

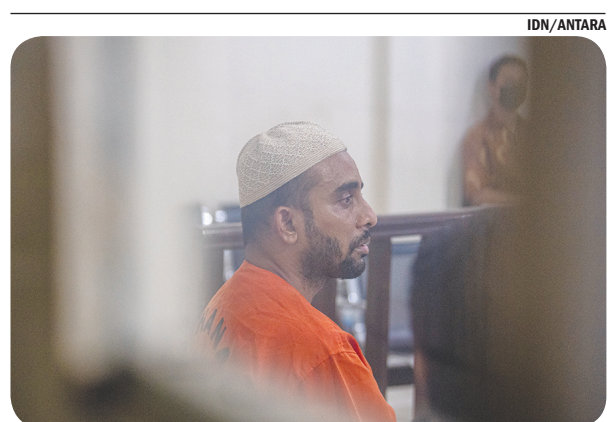
Sebagai informasi, Atta pernah menerima kado berupa tas merek Dior dari Doni Salmanan saat ulang tahun. Doni diketahui telah ditetapkan sebagai tersangka kasus penipuan via aplikasi Quotex setelah menjalani pemeriksaan selama 13 jam pada Selasa (8/3).

Doni terancam hukuman maksimal 20 tahun penjara. Doni dijerat Pasal 45 ayat 1 juncto 28 ayat 1 UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), Pasal 378 KUHP, Pasal 3 Ayat 3 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). • Ius



## POLISI SIDAK KETERSEDIAAN MINYAK GORENG

Kapolres Lhokseumawe AKBP Eko Hartanto (kanan) melihat minyak goreng murah yang dijual pedagang saat sidak ketersediaan minyak goreng di pasar tradisional Lhokseumawe, Aceh, Kamis (17/3). Sidak yang dilakukan aparat kepolisian itu untuk memastikan persediaan minyak goreng dan mencegah terjadinya penimbunan minyak goreng yang menyebabkan kelangkaan dan lonjakan harga di tengah masyarakat.



## SIDANG LANJUTAN

### DOSEN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Terdakwa kasus dugaan kasus pelecehan seksual terhadap mahasiswinya yang juga Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Reza Ghasarma (kanan) menjalani sidang lanjutan di Pengadilan Negeri (PN) Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (17/3). Sidang tersebut beragendakan mendengarkan keterangan lima orang saksi korban.

## Kapolres Bekasi Kota Usul ke Pemkot Perbanyak CCTV di Titik Rawan Kejahatan

JAKARTA (IM) - Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Hengki mengusulkan ke Pemkot Bekasi Kota untuk memperbanyak kamera CCTV, terutama di titik-titik rawan kejahatan. Usulan itu disampaikan saat menghadiri musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) di Pemkot Bekasi.

"Makannya tadi kalau bisa, di sini (Kota Bekasi) dibentuk yang namanya smart city, tentu untuk mewujudkan rasa aman itu harus dibarengi kemajuan teknologi yang ada," kata Kombes Hengki kepada wartawan, Kamis (17/3).

Dia mencontohkan penggunaan kamera CCTV untuk membantu dalam pengawasan keamanan kota. Adanya CCTV memudahkan polisi untuk memantau situasi.

"Memantau situasi kamtibmas seperti terjadi kepadatan arus lalu lintas. Ketika ada CCTV atau smart city yang terpantau, melalui monitor misalnya di Polres," jelasnya.

Hengki mengatakan dengan CCTV pengungkapan kecelakaan lalu lintas atau kejadian tawuran dapat diungkap. Kepolisian juga dapat mencegah hal-hal kriminal terjadi dengan adanya bantuan CCTV.

"Contoh kedua ketika ter-

jadi laka lantas, kita bisa cepat untuk mengungkap. Ketiga ketika akan terjadi apakah aksi tawuran, ketika memang ini terwujud smart city nanti, dengan CCTV yang ada itu, itu akan memudahkan kita, satu mencegah, bukan menindak tapi dengan mencegah dengan monitor itu," ujarnya.

Seperti diketahui, aksi begal dan tawuran beberapa kali terjadi di wilayah Kota Bekasi. Seorang ibu hamil bernisial S (31) menjadi korban begal sadis di Mustika Jaya, Bekasi Kota, Selasa (8/3). S didorong oleh 3 pelaku hingga terjatuh.

Kemudian, aksi tawuran juga sempat terjadi di Kota Bekasi. Contohnya, sejumlah pria memamerkan celurit di media sosial. Diketahui, peristiwa tersebut terjadi di Jatiasih, Bekasi, Rabu (23/2). Sejumlah pemuda tersebut akhirnya ditangkap oleh anggota Polsek Jatiasih, Bekasi.

Sebelumnya, Polres Metro Bekasi Kota menciduk 10 remaja yang hendak melakukan aksi tawuran, Minggu (13/3). Tawuran juga sempat terjadi di Pondok Melati, Bekasi, Sabtu (5/3) dini hari. Tawuran yang bermula dari perang petasan tersebut menyebabkan terbakarnya sebuah ruko di kawasan Kompleks TVRI-Poris, Bekasi. • Ius